

## DAFTAR TERJEMAH

NO	HAL	BAB	BAHASA ASING	TERJEMAH
1.	5	1	<p>عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ ، وَالْإِثْمُ : مَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ ، وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ )) . رواه مسلم</p>	<p><i>Dari Nawwas bin Sam'an radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Kebaikan itu adalah akhlak yang baik, kejelekan (dosa) itu adalah sesuatu yang meresahkan jiwamu dan engkau benci apabila manusia mengetahuinya." (HR. Muslim)[1]</i></p> <p><i>Dari Wabishah bin Ma'bad radhiyallahu 'anhu dia berkata: 'Aku mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam maka beliau shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: "Engkau datang untuk bertanya tentang kebaikan ?" Aku menjawab: "Ya," Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mintalah fatwa kepada hatimu, karena kebaikan itu adalah sesuatu yang membuat jiwa dan hati merasa tenang, sedangkan kejelekan (dosa) itu adalah sesuatu yang meresahkan jiwa dan membimbangkan dada meskipun manusia telah berulang kali memberi fatwa kepadamu." (Hadits ini hasan, kami meriwayatkannya dari musnad 2 Imam, yaitu Ahmad bin Hanbal dan Ad Darimi dengan sanad yang hasan)</i></p>
2.	5	1	<p>حَدَّثَنَا عَبْدَانُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَإِلٍ، عَنِ</p>	<p><i>Dari Masrbersabda: Sesungguhnya orang yang paling baik dari kalian adalah</i></p>

			<p>مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو —      رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا — قَالَ لَمْ يَكُنِ      النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجِحًا      وَلَا مُتَفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ " إِنْ مِنْ      خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا</p>	<p>yang paling baik akhlaaknya.”      Imam Buk Dari Masruq ra      berkata, kami menemui      Abdullah bin Amr ra. ketika      datang ke Kufah bersama      dengan Mua’wiyah ra. lalu ia      menyebutkan sifat Rasulullah      saw, ia berkata: “Tiadakah ia      -Muhammad- orang yang      berkata jorok, dan keji. Ia      menyebutkan: Rasulullah saw      bersabda: Sesungguhnya orang      yang pnMeriwayatkan Abdan,      diriwayatkan oleh Abi Hamzah,      dari A’mary dari Abi Wail dari      Masruq, dari Abdullah bin Amr      RA. lalu ia menyebutkan sifat      Rasulullah saw, ia berkata:      “Tiadakah ia -Muhammad-      orang yang berkata jorok, dan      keji. Ia menyebutkan:      Rasulullah saw bersabda:      Sesungguhnya orang yang      paling baik dari kalian adalah      yang paling baik akhlaaknya.”      Imam Bukhari.</p>
3.	6	1	<p>وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ</p>	<p>Aku tidak menciptakan jin dan      manusia terkecuali hanya untuk      menyembahku</p>
4.	7	I	<p>الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ      بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِنْهُ      وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ</p>	<p>Syaitan menjanjikan (menakut-      nakuti) kamu dengan      kemiskinan dan menyuruh      kamu berbuat kejahatan (kikir);      sedang Allah menjadikan      untukmu ampunan daripada-      Nya dan karunia. Dan Allah      Maha Luas (karunia-Nya) lagi      Maha Mengatahui</p>
5.	13	1	<p>وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ      ذُرِّيَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ      وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا</p>	<p>Dan hendaklah takut kepada      Allah orang-orang yang      seandainya meninggalkan      dibelakang mereka anak-anak      yang lemah, yang mereka      khawatir terhadap</p>

			(kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
6.	9	1	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا</p> <p>Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.</p>
7.	44	2	<p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحِلَّتِ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (2) الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (3) أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (4)</p> <p>Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah mereka bertawakal. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.</p>
8.	45	2	<p>فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَنَا تَكْفُرُونَ</p> <p>Artinya: “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah</p>

				kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.
9.	46	2	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۗ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ	<i>Artinya:</i> Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
10.	47	2	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا	<i>Artinya:</i> Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
11.	48	2	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِيَّانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرَزَقَ كَفَافًا وَفَنَعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ	Bersumber dari Abdullah bin Amr bin ‘Ash, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, “Sungguh berbahagia orang yang telah memeluk Islam, diberi rizki cukup, dan dikaruniai oleh Allah sifat qana’ah (suka menerima apa yang telah Allah karuniakan kepadanya).” (Muslim III: 102)
12.	51	2	فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ	<i>Artinya:</i> Maka berkat rahmat Allah lah engkau (Muhammad) berlaku lemah

			<p>حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ * إِنَّ يَنْصُرْكُمْ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذِلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ</p>	<p>lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal. (59) Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada seorangpun yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang bisa menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah hanya kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal. (60). – (Q.S Ali Imran: 159-160).</p>
13.	53	2	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا</p>	<p>“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai.” (Qs. Al Imran: 102-103)</p>
14.	54	2	<p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p>	<p>Artinya: Orang orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah</p>

				hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah SWT, supaya kamu mendapat rahmat (QS. Al-Hujarat (49): 10.
15.	55	2	<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p>	<p>Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.</p>
16.	56	2	<p>وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا ۚ فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقْتُلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَتَّقِيَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ</p>	<p>Artinya: Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.</p>
17.	58	2	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۚ وَلَا تَحْسَبُوا أَنَّ بَعْضَكُمْ بَعْضًا ۚ أَيُّجِبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ</p>	<p>Artinya: “Wahai orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah menggunjing satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka</p>

			<p>مَيْتًا فَكَّرْهُمْوَهُ ۖ وَأَتَقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ</p>	<p>memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hujurat: 12).</p>
18.	59	2	<p>وَأَنْ تَمْشِيَ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا</p>	<p>Artinya: Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.</p>
19.	60	2	<p>وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۖ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ</p>	<p>Artinya: Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.</p>
20.	61	2	<p>إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَعَمَطُ النَّاسِ</p>	<p>Artinya: “Sesungguhnya Allah itu jAMIL (indah) dan menyukai suatu yang indah. Sombong adalah menolak kebenaran dan merendahkan manusia.” (HR. Muslim no. 91. Imam Nawawi memberi judul Bab “Haramnya sifat sombong dan penjelasannya”)</p>
21.	63	2	<p>إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا</p>	<p>Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia</p>

			<p>يَعْظُمُ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا</p>	<p>supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.</p>
22.	64	2	<p>وَلْيَسْتَعْفِفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا ۗ وَآتُوهُمْ مِّن مَّالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ ۗ وَلَا تُكْرَهُوا قِتْيَاتِكُمْ عَلَىٰ الْبِعَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا لِّبِتْنَعُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَمَنْ يُكْرِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِن بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p>	<p>Artinya: Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.</p>
23.	65	2	<p>وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبْدِرُوا تَبْدِيرًا إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا</p>	<p>Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-</p>



			<p>وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ أَعُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا</p>	<p>saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.</p> <p>Artinya: Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.</p>
24.	66	2	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوْا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَالِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ</p>	<p>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.</p>
25.	67	2	<p>عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</p>	<p>“Dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, ia berkata, "Rasulullah SAW</p>

			<p>– مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهُوَ يَعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - دَعَهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ</p>	<p>lewat di hadapan seorang Ansar yang sedang mencela saudaranya karena saudaranya pemalu. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Biarkan dia! Sesungguhnya malu itu sebagian dari iman.'" (Diriwayatkan al Bukhari).</p>
26.	68	2	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ</p>	<p>Artinya: “Hai orang- orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”</p>
27.	83	2	<p>كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ</p>	<p>Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.</p>
28.	86	2	<p>الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۗ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ</p>	<p>(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.</p>

29.	87	2	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ	Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
30.	87	2	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ	Katakanlah: “Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia”.
31.	141	4	مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ	Artinya: “Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.” (HR. Bukhari dan Muslim).
32.	151	4	الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ	Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui.
33.	177	4	قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ ۗ فَإِن تَوَلَّوْا فَعُولُوا أَشْهَدُوا بِآئَاتِنَا مُسْلِمُونَ	“Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami

				adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". (surah Ali Imran : 64).
34.	179	4	<p>﴿مَنْ هُوَ قَانِتٌ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ﴾</p>	Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.
35.	180	4	<p>﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ﴾</p>	Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong (kerjasama) dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya
36.	182	4	<p>﴿لَا تَحْسِبَنَّ اللَّهَ غَفْلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ ۗ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ ۗ مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ ۗ وَأَفْتَدَتْهُمْ أَسْوَابُهُمْ﴾</p>	“Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zhalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak. Mereka datang bergegas-gegas dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.” (ALQURAN SURAH Ibrahim: 42-43)
37.	182	4	<p>﴿وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ ۗ بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ﴾</p>	“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara

				<i>kamu dengan jalan yang bathil...” (ALQURAN SURAH Al-Baqarah: 188)</i>
<b>38.</b>	<b>183</b>	<b>4</b>	وَ الْحَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Artinya: Dialah yang Maha Hidup, tidak ada tuhan selain Dia. Maka sembahlah Dia dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. (Q.S Ghafir: 65)</i>
<b>39.</b>	<b>183</b>	<b>4</b>	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ	<i>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, makanlah yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah. – (Q.S Al-Baqarah: 172)</i>
<b>40.</b>	<b>184</b>	<b>4</b>	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ	<i>Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. – (Q.S Ali Imran: 200)</i>

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. KPM PKH ketika di Home Visit oleh pendamping
2. KPM PKH ketika kegiatan Validasi
3. KPM PKH ketika kegiatan Penyaluran
4. KPM PKH ketika kegiatan Verifikasi
5. KPM PKH ketika kegiatan Pemutakhiran
6. KPM PKH ketika kegiatan P2K2

## **PEDOMAN WAWANCARA**

- A. Pedoman Wawancara Dengan Pelaksana Program Keluarga Harapan
  1. Dinas Sosial
    - a. Apa itu PKH?
    - b. Apa saja Tujuan visi misi PKH
    - c. Bagaimana sejarah PKH di kabupaten Tapin
    - d. Bagaimana keadaan SDM PKH Kabupaten Tapin
    - e. Apasaja kewajiban SDM PKH kabupaten Tapi
    - f. Bagaimana alur menjadi peseta PKH
  2. SDM PKH Kabupaten Tapin
    - a. Koordinator PKH
      - 1) Apa itu PKH?
      - 2) Apa saja Tujuan visi misi PKH
      - 3) Bagaimana sejarah PKH di kabupaten Tapin
      - 4) Bagaimana keadaan pendamping PKH Tapin
      - 5) Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keagamaan
      - 6) Adakah nilai nilai keagamaan pada KPM PKH
      - 7) Apa saja nilai nilai keagamaan tersebut
    - b. Operator PKH
      - 1) Berapa jumlah peserta PKH
      - 2) Berapa jumlah bantuan PKH
      - 3) Berapa jumlah anak sekolah dari PKH

- 4) Sekolah dimana saja KPM PKH
- 5) Berapa jumlah, siapa dan apa saja latar belakang SDM PKH  
Tapin
- c. Pendamping PKH
  - 1) Bagaimana keadaan KPM PKH
  - 2) Adakah nilai nilai keagamaan yang ditanamkan pada KPM  
PKH
  - 3) Apa saja nilai nilai tersebut
  - 4) Bagaimana menanamkan nilai-nilai agama
  - 5) Apa dampak dari bantuan PKH

#### B. Pedoman Wawancara Dengan KPM PKH

1. Bagaimana keadaan sebelum dan setelah mendapatkan PKH
2. Untuk apa bantuan PKH digunakan
3. Apa manfaatnya dari bantuan PKH
4. Kemana ibu/bapak menyekolahkan anak
5. Jika ke lembaga keagamaan, apa alasannya
6. Adakah nilai keagamaan yang ditanamkan oleh SDM PKH
7. Nilai keagamaan seperti apa yang yang diketahui ditanamkan oleh  
SDM
8. Apa cara SDM PKH menanamkan nilai-nilai keagamaan

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Mendokumentasikan kegaitan kegiatan KPM PKH yang ada kaitannya  
dengan penelitian
2. Mendokumentasikan kegiatan wawancara atau obsrvasi guna menggali  
data
3. Mendokumetasikan terkait data penunjang

**FOTO FOTO**

	<p><b>Wawancara dengan KPM</b></p>
	<p><b>Wawancara dengan KPM</b></p>
	<p><b>Kegiatan P2K2</b></p>
	<p><b>Kegiatan Keagamaan KPM PKH (Maulid)</b></p>



	<p><b>Kegiatan Keagamaan KPM PKH (Maulid)</b></p>
	<p><b>Wawancara dengan KPM</b></p>
	<p><b>Wawancara dengan Pendamping PKH</b></p>
	<p><b>P2K2 saat KPM banyak tidak hadir karena ikut kegiatan Keagamaan</b></p>

	<p><b>Kegiatan KPM saat melakukan pencairan bantuan</b></p>
	<p><b>Kegiatan KPM Pertemuan Kelompok Dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan</b></p>
	<p><b>Pendampingan</b></p>
	<p><b>Wawancara dengan Pendamping PKH</b></p>
	<p><b>Kegiatan SDM dan KPM saat validasi</b></p>

## **BIODATA**

1. Nama Lengkap : M. Zaen Syachrullah, S.Pd.I
2. TTL : Kandangan, 21 Juni 1990
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jalan Tambak Bitin RT03 RW02 Desa Tambak Bitin  
Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai  
Selatan
7. Pendidikan :
  1. SDN Tambarangan 2 Di Tapin lulus Tahun 2002
  2. Tajhiziah Pondok Pesantren Al Mursyidul Amin di Gambut Tahun Lulus 2003
  3. Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Mursyidul Amin di Gambut Lulus Tahun 2006
  4. Aliyah Pondok Pesantren Al Mursyidul Amin di Gambut Lulus Tahun 2009
  5. S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Orang Tua
  - Ayah : Jauhar Arifin
  - Nama : Pensiunan PNS Disperindakop
  - Pekerjaan : Jalan Jenderal Sudirman RT 03 RW 02 Desa Bungur
  - Alamat : Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin
9. Ibu
  - Nama : Dra. Sri Norlina
  - Pekerjaan : Pensiunan PNS Guru
  - Alamat : Jalan Jenderal Sudirman RT 03 RW 02 Desa Bungur
10. Saudara : Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin

5 (Lima)

- : 1. Ahfida Zulfah, S.Kom
- : 2. Muhammad Abrar
- : 3. Mardhiyati
- : 4. Ahmad Muzakkir
- : 5. Muhammad Amin

11. Istri

:

Nama

Rahmawati, S.Pd.I

Pekerjaan

: Honorer

Alamat

: Jalan Tambak Bitin RT03 RW02 Desa Tambak Bitin  
: Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai  
: Selatan

12. Anak

2 (dua)

- : 1. Humaira Shazfa Nisa
- : 2. Adeeva Zhofiroh Hanun

13. Pengalaman Kerja

:

- 1. Guru Kelas DI MIN Pemurus Dalam (2013)
- : 2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Al Quran di
- : SMKN 1 Rantau (2014)
- 3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Al Quran di
- : SMKN 1 Rantau (2014-2019)
- 4. Administrator Pangkalan Data PKH Kabupaten
- : Tapin (2020 - sekarang)

Hulu Sungai Selatan, 16 Desember 2020

Penulis



M. Zaen Syachrullah, S.Pd.I